

*Muhammad Rizal Syam, Arifin, Mohamad Anwar Sadat :
Analisis Faktor Pendapatan Yang Berpengaruh Terhadap Usahatani Cabai
Besar (Studi Kasus Desa Sawaru Kecamatan Camba Kabupaten Maros)*

Jurnal Agribis Vol. 6 No. 2 September

**ANALISIS FAKTOR PENDAPATAN YANG BERPENGARUH
TERHADAP USAHATANI CABAI BESAR (Studi Kasus Desa Sawaru
Kecamatan Camba Kabupaten Maros)**

*Analysis Of Income Factors Affecting The Large Children Farming (Case
Study of Sawaru Village, Camba District, Maros Regency)*

Muhammad Rizal Syam, Arifin, Mohammad Anwar Sadat

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Peternakan, dan Kehutanan,
Universitas Muslim Maros.

Email : fin_rente@yahoo.com / fapertahutumma@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah: untuk mengetahui faktor pendapatan yang berpengaruh terhadap petani cabai besar di Desa Sawaru, Kecamatan Camba, Kabupaten Maros. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini adalah semua petani yang mengusahakan cabe besar yaitu sebanyak 45 orang, dari populasi tersebut jumlah sampel yang di ambil adalah 50% maka jumlah sampelnya adalah 23 orang dengan teknik pengambilan sampel yaitu random sampling. Berdasarkan hasil analisis yang tersaji pada Tabel 1, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R-squared) sebesar 0,961, hal ini berarti 96,10 persen variabel pendapatan cabe besar dapat dijelaskan oleh variabel independen (luas lahan, umur, dan pengalaman berusahatani). Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan yaitu faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan petani cabai besar adalah luas lahan dan umur petani.

Kata Kunci: Pendapatan, Cabai Besar, Luas Lahan

ABSTRACT

The research objective is: to determine the income factors that affect large chilli farmers in Sawaru Village, Camba District, Maros Regency. The sampling technique in this study is all farmers who are trying to have large chillies of up to 45 people, out of the population the number of samples taken is 50% then the number of samples is 23 people with a random sampling technique. Based on the results of the analysis presented in Table 1, it is known that the coefficient of determination (R-squared) of 0,961, this means 96.10 percent of income variables large chili can be explained by independent variables (land area, age, and experience of farming). Based on the results of research and discussion, it can be concluded that the factors affecting the income of large chili farmers are the area of land and the age of the farmer.

Keywords: Income, Big Chili, Land Area

PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu negara yang sedang berkembang atau membangun, dimana 80% penduduknya bermatapencaharian pokok di sektor pertanian. Sektor pertanian merupakan sektor yang mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian nasional. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya penduduk dan tenaga kerja yang hidup dan bekerja pada sektor pertanian.

Tanaman hortikultura terutama sayur mempunyai peranan penting dalam peningkatan gizi masyarakat. Adanya kesadaran masyarakat akan kebutuhan gizi yang cenderung meningkat menyebabkan bertambahnya permintaan sayur-sayuran dan juga jenis sayur yang semakin bervariasi. Sebagai contoh adalah cabai merupakan salah satu jenis komoditi hortikultura yang penting dan digemari oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini disebabkan karena cabai selain menjadi komponen penting berbagai bentuk masakan, juga terkandung gizi cukup tinggi. Dalam 100 gr buah cabai segar terkandung 31,0 Kal kalori, 1,0 gr, protein, 0,3 gr lemak, 7,3 karbohidrat, 29,6 mg kalsium, 24,0 mg fosfor, 0,5 mg zat besi, 470,0 SI Vit A, 0,1 mg Vit B, 18,0 Vit C, dan 90,9 gr air.

Cabai merupakan salah satu komoditas hortikultura yang banyak dibutuhkan konsumen di Indonesia, karena merupakan salah satu dari Sembilan kebutuhan pokok masyarakat, dengan tingkat konsumsi yang cenderung meningkat setiap tahunnya. Cabai mengandung berbagai macam senyawa yang berguna bagi kesehatan manusia. Kandungan vitamin dalam cabe adalah A dan C serta mengandung minyak atsiri, yang rasanya pedas dan memberikan kehangatan bila kita gunakan untuk rempah-rempah (bumbu dapur). Sunetal.(2000). Melaporkan cabai merah mengandung anti oksidan yang berfungsi untuk menjaga tubuh dari radikal bebas. Radikal bebas yaitu suatu keadaan dimana suatu molekul kehilangan atau kekeurangan electron sehingga elektron tersebut menjadi tidak stabil dan selalu berusaha mengambil elektron dari sel-sel tubuh kita yang lainnya. Pada dasarnya di Indonesia diusahakan 2 spesies cabai yaitu cabai besar dengan buah-buah yang menggantung, dan cabai kecil. Masing-masing mempunyai banyak jenis paprika juga merupakan spesies cabai. Tanaman.

Cabai besar merupakan salah satu jenis sayuran yang mempunyai potensi untuk dikembangkan karena cukup penting peranannya baik untuk dikonsumsi dalam negeri maupun untuk di ekspor. Cabai digunakan untuk bumbu masak sehari-hari, Industri makanan dan obat-obatan. Daya tarik pengembangan cabai bagi petani terletak pada nilai ekonominya yang tinggi. Komoditas cabai besar sangat besar peranannya dalam menunjang usaha pemerintah untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani, memperluas kesempatan kerja, menunjang pengembangan agribisnis dan melestarikan sumber daya alam.

Kabupaten Maros merupakan salah satu kabupaten yang mayoritas mata pencaharian penduduknya adalah petani. salah satu daerah penghasil produksi cabai besar yang cukup besar adalah Desa Sawaru, Kecamatan Camba. dari berbagai tanaman hortikultura yang dihasilkan di Desa Sawaru, tanaman cabai merupakan tanaman yang dominan sehingga komoditas cabai menjadi komoditas unggulan daerah setempat.

METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Sawaru Kecamatan Camba, Kabupaten Maros di mana pada daerah tersebut terdapat petani berusahatani cabai besar. Sedangkan waktu pelaksanaannya selama 6 bulan yaitu Januari - juni 2017.

1. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung kondisi masyarakat petani terhadap situasi objektif di lokasi penelitian.
2. Wawancara langsung kepada responden yang di anggap mampu memberikan gambaran ataupun jawaban dari objek penelitian.
3. Kuesioner pada dasarnya merupakan petunjuk dari metode wawancara dengan sejumlah daftar pertanyaan yang sebelumnya diberikan gambaran tentang objek penelitian.

Untuk mengetahui tujuan penelitian pengaruh perilaku ekonomi terhadap tingkat kesejahteraan petani cabe besar di gunakan analisis regresi berganda sebagai berikut:

$$L_n y = L_n a + b_1 L_n x_1 + b_2 L_n x_2 + b_3 L_n x_3 + e$$

Keterangan:

Y = Pendapatan
 X₁ = Luas lahan (Ha)
 X₂ = Umur (Tahun)
 X₃ = Pengalaman berusahatani (tahun)
 a = Konstanta
 b₁ – b₃ = Koefisien regresi
 e = error turn (pengganggu)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pendapatan Petani Cabe Besar

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan cabe besar adalah luas lahan, umur, dan pengalaman berusahatani dan dianalisis dengan menggunakan analisis regresi. Hasil analisis regresi tersebut disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Faktor-faktor Berpengaruh Terhadap Pendapatan Petani Cabe Besar

Variabel	Tanda Harapan	Koefisien Regresi	Standar Error	t-hitung	Prob.	Signifikan
C	+/-	4,949	4,047	1,223	0,236	Ns
X ₁	+	1,591	0,451	3,531	0,002	***
X ₂	+/-	1,563	0,601	2,600	0,018	**
X ₃	+	-0,260	0,250	-1,043	0,310	Ns
R ²		0,980	*** : Signifikan pada tingkat Kesalahan 1%			
R-squared		0,961	** : Signifikan pada tingkat Kesalahan 5%			
S.E. of regression		0,955	ns : tidak signifikan			
F-statistik		157,183	***			

Berdasarkan hasil analisis yang tersaji pada Tabel 1, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R-squared) sebesar 0,961, hal ini berarti 96,10 persen variabel pendapatan cabe besar dapat dijelaskan oleh variabel independen (luas lahan, umur, dan pengalaman berusahatani), sedangkan sisanya sebesar 3,90 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai F hitung (α : 1%), sebesar 157,183 lebih besar dari F tabel (5,95) berarti bahwa variabel independen (pendapatan cabe besar) berpengaruh nyata terhadap variabel luas lahan, umur, dan pengalaman berusahatani.

Hasil uji t terhadap variabel independen menunjukkan variabel independen (pendapatan cabe besar) berpengaruh nyata terhadap variabel luas lahan, umur,

dan pengalaman berusahatani. Koefisien regresi luas lahan, dan umurbertanda positif. Sedangkan variabel pengalaman berusahatani tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan cabe besar.

1. Luas lahan (X_1)

Koefisien regresi luas lahan sebesar 1,591, hasil uji t signifikan pada tingkat kepercayaan 99 persen. Hal ini menunjukkan bahwa luas lahan berpengaruh nyata dan positif terhadap pendapatan petani cabe besar. Berarti setiap penambahan luas lahan sebesar 1 persen akan menaikkan pendapatan petani cabe besar sebesar 1,591 persen. Hal ini memberikan arti bahwa apabila terjadi penambahan luas lahan, maka produksi cabe meningkat sehingga meningkatkan nilai tambah pendapatan.

2. Umur Petani (X_2)

Koefisien regresi umur petani sebesar 1,563 hasil uji t signifikan pada tingkat kepercayaan 95 persen. Hal ini menunjukkan bahwa umur petani berpengaruh nyata dan positif terhadap pendapatan petani cabe besar. Berarti setiap penambahan umur petani sebesar 1 persen akan menaikkan pendapatan petani cabe besar sebesar 1,563 persen. Penambahan umur seseorang akan mematangkan dalam pengambilan keputusan terutama dalam hal berusahatani cabe besar. Penambahan umur seseorang juga berdampak positif terhadap bertambahnya pengalaman dalam berusahatani, dalam hal ini berusahatani cabe besar.

3. Pengalaman Berusahatani (X_3)

Koefisien regresi pengalaman berusahatani sebesar -0,260, hasil uji t tidak signifikan pada tingkat kepercayaan 90 persen. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman berusahatani tidak berpengaruh nyata dan negatif terhadap pendapatan petani cabe besar. Pengalaman berusahatani merupakan variabel yang tidak terkait langsung mempengaruhi besar kecilnya pendapatan petani cabe besar Tetapi pengalaman berusahatani merupakan variabel yang dapat mempengaruhi pendapatan petani cabe besar di Desa Sawaru Kecamatan Camba.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan yaitu faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan usahatani cabai besar adalah luas lahan dan umur petani.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. 2005. Ilmu Usaha Tani. Penebar Swadaya: Jakarta.
- Hernanto F. 2009. Ilmu Usahatani. Jakarta : Penebar Swadaya
- Simangunsong, Bintang. 2004. The Economic Performance of Indonesia Forest Sector in the period 1980 - 2002. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Dumairy. 1999. Perekonomian Indonesia.
- Ahmadi. 2001. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya : Jakarta
- Gustiyan, H. 2004. Analisis Pendapatan Usahatani untuk Produk Pertanian. Salemba empat: Jakarta.
- Muksidar, 2005. *Evaluasi Pendapatan Nelayan Pemanfaat Program PEMP Di Desa Taipa Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe*. Kendari : Skripsi Fekon Unhalu.
- Wanda, N., Maimun B., Hasriadi M.A., dan Nyimas S. 2015. Pola Segregasi Karakter Ketahanan Tanaman Kedelai (*Glycine max* [L]. Merrill) Terhadap Infeksi *Soybean Mosaic Virus* Populasi F2 Keturunan Taichung X Tanggamus. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*. 15 (1) : 54-60.
- Soedjana, Tjeppey D. 2007. Sistem Usaha Tani Terintegrasi Tanaman -Ternak Sebagai Respons Petani Terhadap Faktor Resiko. *Jurnal Litbang Pertanian*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
- Isaskar, Riyanti. 2014. *Pengantar Usaha Tani*. Laboratorium Analisis dan Manajemen Agribisnis. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya.
- Prayudi, G. 2010. *Membudidayakan Tanaman Cabai*. <http://tipspetani.blogspot.com/2010/04>. 1 ha (Diakses pada 28 Desember 2016).
- Setyaningrum, Hesti Dwi dan Cahyo Saparinto. 2014. *Panen Sayur secara Rutin di Lahan Sempit*. Jakarta. Penebar Swadaya.
- Shinta, 2011. *Ilmu Usaha Tani*. UB Press. Malang.

Tatiek Koerniawati Andajani,2011. *Pengantar Ilmu Pertanian*. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya

Wahyudi. 2011. *Panen Cabai Sepanjang Tahun*. Agromedia Pustaka. Jakarta.